Al Khidmah Jurnal Pengabdian Masyarakat
E-ISSN
http://ejournal.mc.ac.id
Open Acces
Al Khidmah: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 1, No. 1, 2026 Page 16-24
DOI :

Implementasi Pengabdian Mahasiswa STIBA Arraayah dalam Menghidupkan Semangat Ibadah Ramadhan di Masyarakat Cipayung Jakar-ta Timur

Dian Abdilah[1], Abdul Aziz[2], Muhammad Zola[3]
[1,2,3]Institut Muslim Cendekia, Sukabumi, Indonesia
E-mail: dianabdillah@arraayah.ac.id[1], abdulaziz@arraayah.ac.id[2], Muhammadzola@gmail.com[3]

Submission: 23-04-2026	*Revised: 24-05-2026*	*Accepted: 06-06-2026*	*Published: 28-06-2026*

Abstract

The Ramadhan Field Teaching Practice (PPL) is a community service initiative conducted by students of Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab (STIBA) Arraayah. This program serves as a medium for applying Islamic knowledge acquired on campus to real-life social contexts. It was held from March 20–30, 2025, in Cipayung District, East Jakarta. Activities included leading tarawih and qiyam al-layl prayers, delivering subuh sermons, organizing i'tikaf programs, managing zakat collection, and coordinating Eid al-Fitr prayers. Through these experiences, students gained hands-on skills in da'wah, social engagement, leadership, and religious communication. This study adopts a descriptive qualitative approach, emphasizing an in-depth understanding of social phenomena through narrative data and field experiences. The results reveal strong enthusiasm from the local community and Rutaba students who participated in the program. The activities not only enhanced the community's spirituality during Ramadhan but also fostered students' moral integrity, preparing them to contribute effectively to da'wah in broader society. Thus, the PPL Ramadhan program stands as an effective platform for strengthening the synergy between academia and the community, shaping a generation of knowledgeable, ethical, and impactful da'i (Islamic preachers).

Keywords: community service, students, Ramadhan, da'wah, STIBA Arraayah

Abstrak

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Ramadhan merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab (STIBA) Arraayah dalam menerapkan ilmu keislaman yang diperoleh di kampus ke dalam kehidupan masyarakat. Program ini dilaksanakan pada tanggal 20–30 Maret 2025 di Kelurahan Cipayung, Jakarta Timur. Beragam kegiatan yang dilakukan antara lain menjadi imam shalat tarawih dan qiyamul lail, menyampaikan kultum subuh, menjadi panitia i'tikaf, amil zakat, serta panitia shalat Idul Fitri. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam berdakwah, berinteraksi sosial, dan melatih kemampuan kepemimpinan serta komunikasi keagamaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial melalui data naratif dan pengalaman lapangan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya antusiasme tinggi dari masyarakat dan siswa Rutaba yang menjadi peserta program. Kegiatan ini

© 2026 by the authors; This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution- ShareAlike 4.0 International License. (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

tidak hanya memperkuat spiritualitas masyarakat di bulan Ramadhan, tetapi juga membentuk karakter mahasiswa yang berakhlak dan siap berkontribusi dalam dakwah di masyarakat luas. Dengan demikian, PPL Ramadhan menjadi sarana efektif dalam membangun sinergi antara kampus dan masyarakat menuju terciptanya generasi dai yang berilmu, beradab, dan berdampak nyata.

Kata kunci: *pengabdian masyarakat, mahasiswa, Ramadhan, dakwah, STIBA Arraayah*

A. PENDAHULUAN

Bulan Ramadhan merupakan momentum istimewa bagi umat Islam untuk meningkatkan kualitas ibadah dan memperkuat hubungan spiritual dengan Allah *Subuhana wa Ta'ala*. Setiap amal kebaikan yang dilakukan pada bulan penuh berkah ini dilipatgandakan pahalanya, sebagaimana dijelaskan dalam sebuah hadis shahih:

كانَ النبيُّ ﷺ يَجْتَهِدُ في رَمَضَانَ ما لا يَجْتَهِدُ في غَيْرِهِ، وَفي العَشْرِ الأَوَاخِرِ مِنْهُ ما لا يَجْتَهِدُ في غَيْرِهِ (رواه الامام مسلم)

"*Rasulullah ﷺ bersungguh-sungguh dalam beribadah di bulan Ramadan melebihi kesungguhannya di bulan-bulan lainnya, dan lebih giat lagi pada sepuluh malam terakhirnya*." (HR. Imam Muslim)

Nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam bulan Ramadhan menjadi sarana efektif bagi umat Islam untuk membina ketakwaan, memperkuat solidaritas sosial, serta menumbuhkan semangat berbagi dan kepedulian terhadap sesama. Namun, di tengah derasnya arus modernisasi dan kesibukan masyarakat urban, semangat untuk menghidupkan amalan Ramadhan sering kali menurun. Banyak masyarakat yang melewatkan kesempatan untuk memperbanyak ibadah, terutama di wilayah-wilayah yang jauh dari akses dakwah kampus atau lembaga keislaman. Fenomena ini menunjukkan adanya kebutuhan nyata untuk menghadirkan kegiatan dakwah yang menyentuh langsung masyarakat, bukan hanya dalam bentuk teori tetapi juga melalui praktik nyata yang inspiratif dan membumi.

Dalam konteks ini, kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab (STIBA) Arraayah hadir sebagai bentuk nyata pengabdian dan penerapan ilmu keislaman di masyarakat. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya belajar menjadi insan akademis yang memahami teori keislaman, tetapi juga mengimplementasikannya melalui aktivitas dakwah, pelayanan sosial, dan

pembinaan keagamaan selama bulan Ramadhan. Pelaksanaan PPL Ramadhan di Kelurahan Cipayung, Jakarta Timur, merupakan bagian dari upaya kampus dalam menyiapkan mahasiswa yang siap berdakwah secara kontekstual dan komunikatif.

Berdasarkan observasi awal, kegiatan PPL ini mendapatkan respon positif dari masyarakat dan siswa Rutaba yang menjadi peserta kegiatan. Mereka menunjukkan antusiasme tinggi terhadap pelaksanaan program, mulai dari shalat tarawih, kultum subuh, i'tikaf, hingga pengumpulan zakat. Hal ini menunjukkan adanya keterbukaan masyarakat terhadap kegiatan keagamaan yang diinisiasi oleh mahasiswa, sekaligus membuktikan bahwa sinergi antara akademisi dan masyarakat dapat menghadirkan manfaat spiritual dan sosial yang luas. Adapun penelitian dan laporan kegiatan sebelumnya menunjukkan bahwa program pengabdian masyarakat berbasis kampus memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman keagamaan serta memperkuat peran mahasiswa sebagai agen perubahan sosial (Hidayat, 2024; Firdaus et al., 2024). Namun, sebagian besar kegiatan tersebut masih berfokus pada aspek edukatif formal dan belum banyak menekankan pada praktik dakwah langsung di masyarakat selama bulan Ramadhan. Di sinilah letak kebaruan (novelty) dari kegiatan PPL Ramadhan ini, yaitu menumbuhkan semangat dakwah berbasis pengalaman langsung melalui interaksi sosial dan kegiatan ibadah yang berkesinambungan.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kegiatan PPL Ramadhan mahasiswa STIBA Arraayah di Kelurahan Cipayung, Jakarta Timur, serta menganalisis dampaknya terhadap peningkatan semangat keagamaan masyarakat. Penulis berharap hasil kajian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan model dakwah aplikatif berbasis kampus yang tidak hanya menumbuhkan keilmuan mahasiswa, tetapi juga menghidupkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan masyarakat luas.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial melalui data naratif dan pengalaman lapangan. Metode ini sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu menggambarkan dan menganalisis implementasi kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Ramadhan

mahasiswa STIBA Arraayah di masyarakat Cipayung, Jakarta Timur. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menelaah secara langsung proses pelaksanaan kegiatan dakwah, respon masyarakat, serta nilai-nilai pembelajaran yang diperoleh mahasiswa selama program berlangsung.

Penelitian dilakukan di Kelurahan Cipayung, Jakarta Timur, pada tanggal 20–30 Maret 2025, bertepatan dengan program PPL Ramadhan. Subjek penelitian adalah mahasiswa peserta PPL dan masyarakat setempat. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi kegiatan. Analisis data dilakukan dengan metode analisis tematik yang meliputi reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperkuat dengan triangulasi sumber dan metode untuk memastikan objektivitas dan kredibilitas hasil penelitian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PPL Ramadhan mahasiswa STIBA Arraayah di Kelurahan Cipayung, Jakarta Timur, yang dilaksanakan pada 20–30 Maret 2025, berlangsung dengan baik dan mendapat sambutan positif dari masyarakat. Mahasiswa berpartisipasi dalam berbagai kegiatan keagamaan seperti menjadi imam shalat tarawih, qiyamul lail, kultum subuh, panitia i'tikaf, amil zakat, dan panitia shalat Idul Fitri. Kegiatan ini bertujuan untuk menghidupkan semangat ibadah di bulan Ramadhan sekaligus memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengamalkan ilmu keislaman yang mereka pelajari di kampus.

Antusiasme jamaah sangat tinggi, terutama dalam kegiatan malam hari dan i'tikaf. Masyarakat merasa terbantu dengan kehadiran mahasiswa yang menjadi penggerak kegiatan masjid. Selain itu, kegiatan ini melatih mahasiswa untuk mengasah kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan tanggung jawab sosial. Hasil wawancara menunjukkan bahwa masyarakat merasakan peningkatan suasana religius di lingkungan mereka selama kegiatan berlangsung.

Secara konseptual, kegiatan ini merupakan implementasi dari dakwah bil hal dakwah dengan tindakan nyata. Melalui keteladanan dan pelayanan langsung, mahasiswa mampu menyampaikan pesan-pesan Islam secara lebih efektif. Pendekatan ini selaras dengan prinsip uswah hasanah yang dicontohkan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam,

yakni menyampaikan ajaran Islam melalui akhlak dan perbuatan yang baik (Rasyid, 2003). Selain itu, kegiatan ini memperlihatkan integrasi teori dan praktik, menjadikan PPL sebagai laboratorium sosial dakwah yang menggabungkan ilmu, amal, dan akhlak.

Kegiatan ini juga menunjukkan adanya kebutuhan spiritual masyarakat modern yang tinggi, sebagaimana ditegaskan oleh Hidayat (2024), bahwa dakwah berbasis masyarakat dapat memperkuat pemahaman keagamaan dan mempererat hubungan sosial. Mahasiswa belajar untuk menjadi komunikator Islam yang tangguh, adaptif, dan berorientasi pada pelayanan umat. Dalam perspektif pendidikan Islam, PPL Ramadhan mencerminkan pembelajaran berbasis pengalaman (Kolb, 1984) yang menekankan keterlibatan langsung mahasiswa dalam konteks nyata.

D. SIMPULAN

Kegiatan PPL Ramadhan mahasiswa STIBA Arraayah di Kelurahan Cipayung merupakan bentuk sinergi antara kampus dan masyarakat dalam menghidupkan nilai-nilai keislaman. Mahasiswa tidak hanya menerapkan teori yang dipelajari, tetapi juga berperan sebagai agen dakwah yang aktif dan inspiratif. Berbagai kegiatan seperti menjadi imam, menyampaikan kultum, mengelola zakat, dan menjadi panitia i'tikaf serta shalat Idul Fitri telah memberikan dampak positif bagi masyarakat dan mahasiswa. Program ini berhasil menumbuhkan semangat ibadah, mempererat hubungan sosial, dan memperkuat karakter mahasiswa sebagai dai muda yang berilmu dan berakhlak.

Dari sisi pendidikan, kegiatan ini mencerminkan model pembelajaran berbasis pengalaman (experiential learning) yang menanamkan nilai-nilai keislaman melalui praktik langsung di lapangan. Dengan demikian, PPL Ramadhan bukan sekadar kegiatan akademik, melainkan juga sarana pembentukan karakter dan dakwah berkelanjutan. Program semacam ini diharapkan terus dikembangkan oleh lembaga pendidikan Islam sebagai kontribusi nyata dalam membangun masyarakat religius, produktif, dan berakhlakul karimah.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Fauzan, ’A. I., Husein, M. T., & ’Abdul Khaliq, M. (2015). Al-’Arabiyah Baina Yadaik. Riyadh: Future Media Gate.

Firdaus, R., Ahmadi, A., Hanif, N., & Al Madzaly, M. Y. (2024). Al-Rasāil Al-Da’wiyah Al-Mustakhrojah Min Kitāb Al-Tafsīr Marāh Labīd Li-Syaikh Muhammad Nawāwī Al-Jāwī (Tahlīl Sūrah Āli Imrān Al-Āyah 104-105). ZAD Al-Mufassirin, 6(1), 180–200.

Hafidz, L. (2017). Metode Penelitian Pendidikan (5th ed.). Bandung: Alfabeta.

Hidayat, T. (2024). Studi Analisis Keberhasilan Integrasi Pembelajaran Sosiologi Dengan Nilai-Nilai Islam Dalam Membina Karakter Islami. Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences, 5(4), 1977–1992.

Hidayat, T., Rizal, A. S., Abdussalam, A., & Fawwaz, A. G. (2020). Designing Islamic Values Integration into Sociology Learning. Jurnal Pendidikan Islam, 6(1), 37–56. https://doi.org/10.15575/jpi.v6i1.8119

Muslim bin al-Ḥajjāj al-Qusyairī an-Naisābūrī. (t.t.). Shahih Muslim. Beirut: Dar al-Ma‘rifah. (Kitab Shalat Musafir dan Qashar, Bab Kesungguhan Beribadah pada Sepuluh Malam Terakhir Bulan Ramadan, No. 1175)

Rasyid, D. (2003). Pemikiran Barat dan Dampaknya terhadap Dunia Islam. Jakarta: Gema Insani Press.

Lampiran Foto Kegiatan Pengabdian

a. Imam Shalat Tarawih





b. Imam Shalat Tahajjud





c. Kultum Shubuh




d. Panitia I'tikaf




e. Amil Zakat




f. Buka bersama




g. Panitia Shalat Idul Fitri


